

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup yang menguraikan simpulan penelitian dan saran yang merupakan suatu tindak lanjut dari hasil penelitian. Hasil penelitian ditemukan peran perawat dalam merawat anak dengan penyakit Kawasaki lebih kepada peran edukator atau pendidik dalam memberikan edukasi mengenai respon anak ketika sakit, perawatan dan penjagaan orangtua dan keluarga kepada anak, dampak jika anak tidak diberikan pengobatan dan peran sebagai perawat pelaksana dalam perawatan dan monitoring obat *IVIG* anak yang menderita Kawasaki.

#### **A. Kesimpulan**

Pengalaman perawat dalam merawat anak dengan penyakit Kawasaki di Rumah Sakit Palembang ini ditemukan enam tema, sebagai berikut:

1. Upaya perawat memperoleh informasi tentang perawatan anak dengan penyakit Kawasaki.
2. Pendekatan yang dilakukan perawat saat merawat anak dengan penyakit Kawasaki.
3. Sikap perawat selama melakukan perawatan pada anak dengan penyakit Kawasaki.
4. Hambatan-hambatan yang ditemukan perawat selama merawat anak dengan penyakit Kawasaki.
5. Respon awal perawat ketika merawat anak dengan penyakit Kawasaki.

6. Monitoring yang dilakukan perawat selama pemberian obat *IVIG* pada anak dengan penyakit Kawasaki.

Dari keenam tema yang didapatkan ada empat tema yang sudah optimal yang diterapkan rumah sakit yaitu upaya perawat memperoleh informasi, sikap perawat dalam merawat, monitoring yang dilakukan perawat selama pemberian obat *IVIG* dan hambatan-hambatan yang sudah ditemukan. Sedangkan dua tema yang belum optimal yang diterapkan rumah sakit yaitu respon awal perawat dan pendekatan yang dilakukan perawat selama merawat anak.

## **B. Saran**

Saran yang direkomendasikan peneliti guna peningkatan proses keperawatan khususnya untuk keperawatan anak dalam merawat anak dengan penyakit Kawasaki:

1. Pelayanan Keperawatan Anak
  - a. Meningkatkan pengetahuan perawat baik secara formal seperti jenjang pendidikan dan informal melalui pelatihan-pelatihan mengenai perawatan anak dengan penyakit Kawasaki perlu dilakukan terutama melibatkan perawat anak di ruang keperawatan.
  - b. Perlunya direncanakan dan dibuat Standar Asuhan Keperawatan (SAK) penyakit Kawasaki agar perawat mengetahui dengan jelas tindakan-tindakan dalam perawatan yang mereka lakukan seperti

persiapan yang dilakukan perawat, monitoring yang dilakukan perawat selama pemberian obat *IVIG*, pemberian obat aspirin kepada anak dan edukasi baik itu selama perawatan atau setelah anak pulang kerumah yang diberikan kepada orangtua.

- c. Meningkatkan *caring* dan komunikasi terapeutik dalam melaksanakan asuhan keperawatan sehingga mampu mengurangi dampak hospitalisasi pada anak yang dipasang obat *IVIG* yang rentan akan flebitis dan trauma.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian kualitatif lebih lanjut tentang pengalaman perawat selama merawat anak dengan penyakit Kawasaki, dengan memperhatikan faktor-faktor terlaksananya perawatan dan hal-hal yang lebih dalam mengenai monitoring yang dilakukan perawat selama pemberian obat.

## 3. Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pendidikan keperawatan untuk menambah kasus atau tren penyakit terkini di keperawatan anak sehingga dapat dijadikan bahan untuk diskusi ketika belajar dan mengadakan seminar khusus tentang penyakit Kawasaki.